

SIKAP POLITIK MASJOEMI PADA MASA SISTEM PARLEMENTER
DI BAWAH KABINET SJAHRIR (1945-1947)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam



OLEH:

Imam Walid Asrofuddin Ulil Huda

NIM. A92214084

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imam Walid Asrofuddin Ulil Huda

NIM : A92214084

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari penelitian ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri. Maka saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 3 Januari 2018

Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a green postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'TERAI MEL', '3000', and 'RUPIAH'. The signature is written in a cursive style across the stamp.

Imam Walid Arofuddin Ulil Huda

A92214084

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui
Rabu, 3 Januari 2018

Oleh
Pembimbing



Drs. H. Nur Rokhim., M. Fil. I
NIP. 19600307 19900310 01

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal 29 Januari 2018

Ketua/Penguji I



Drs. H. Nur Rokhim,, M. Fil. I
NIP. 196003071990031001

Penguji II



Dr. Ahmad Nur Fuad,, MA
NIP. 196411111993031002

Penguji III



Dr. Masyhudi,, M. Ag
NIP. 195904061987031004

Sekretaris/Penguji IV



Dwi Susanto,, S. Hum., MA
NIP. 197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. Hilman Ghazali,, MA
NIP. 196002121990031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Imam Walid Asrofuddin Ulil Huda
NIM : A92214084
Fakultas/Jurusan : Adab dan Hamaniora / Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : rofudwalid@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Sikap Politik Masjoemi Pada Masa Sistem Parlementer
Di Bawah Kabinet Sjahrir (1945-1947)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Januari 2018

Penulis

Imam walid Asrofuddin Ulil Huda

()

nama terang dan tanda tangan

ABSTRACT

This thesis is entitled "Masjoemi Political Attitudes in the Period of Parliamentary System under Sjahrir's Cabinet (1945-1947)". The problems is discussed in this thesis include, (1) how was Masjoemi's gait at the beginning of independence (1945-1947)? (2) how was Soetan Sjahrir's career to become prime minister? (3) how was the connection of Masjoemi and Prime Minister Soetan Sjahrir (1945-1947) ?.

The methods used in this thesis are a historical research method consisting of heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The approach was *politicology* approach. This thesis used of *checks and balances* theory. The arranger of the United States Constitution (1787) used this theory to stem the executive, legislature, and judiciary from exceeding their limits. Rene Crince le Roy (1927-1985) concluded that in the power arrangement outside the three powers (executive, legislature, and judiciary) must be established a system of checks and balances. While Nurcholish Madjid (1939-2005) said that *checks and balances* can be applied by opposition parties. *Checks and balances* theory explains how the opposition exercises oversight and offsetting the rulers who are leading the government.

The results of this study indicate that (1) at the beginning of Indonesian independence, Masjoemi transformed into an Islamic political party. The essence of Masjoemi's political journey (1945-1947) was to contribute to the democratization process by becoming an opposition party. (2) Soetan Sjahrir is a socialist figure. During the Dutch colonial period, he was active in the PNI-Baru. During the Japanese occupation, he actively undertook an underground independence movement. In the early days of independence, he became chairman of BP-KNIP. Then become premier for three consecutive times. (3) Masjoemi and SoetannSjahrir have a less harmonious relationship. Masjoemi as an opposition party always oversees and weighs toward the government's policy under Soetan Sjahrir. Masjoemi fought for four things: preserving the presidency as the Indonesian government system, reorganize the cabinet, demanding the election of the legislature, fighting for the KH. Hasjim Asj'ari instructions; which was Jihad Fi Sabilillah in the wresting struggle of the sovereignty of the Dutch.

menolak orang-orang yang dahulu bekerja sebagai pegawai Jepang untuk duduk dalam kursi pemerintahan. Suatu pandangan yang juga terdapat dalam buklet Perjdoeangan Kita dalam sub bab yang berjudul Revolusi dan Pembersihan. Buku “Sejarah Nasional Indonesia” menyebutkan bahwa Soetan Sjahrir melakukan diplomasi-diplomasi untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan isi dari buklet Perjdoeangan Kita yang mengingatkan pada masyarakat untuk tidak membenci orang asing hingga menimbulkan konflik. Hal itu selaras pada sub bab Kedudukan Indonesia dalam Dunia Sekarang.

Peneliti juga mendapatkan sumber berupa koran lama yang berjudul *Sjahrir Resigns* di terbitkan oleh *Daily Mercury* pada Selasa 5 Maret 1946 dan yang berjudul *Resistance To Dutch - Islamic Support For Dr. Sjahrir* di terbitkan oleh *The West Australian* pada Kamis 26 Juni 1947. Kedua Koran tersebut telah memberikan keraguan untuk menyebutnya sebagai sumber primer, karena koran tersebut telah mengalami digitalisasi dan tidak terdapat nama penulis berita. Sementara itu, pihak yang melakukan pendigitalisasi adalah Perpustakaan Nasional Australia atas kerjasama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Canberra. Koran bersejarah mengenai Republik Indonesia juga bisa diakses di layanan Trove Perpustakaan Nasional Australia. Kedua koran tersebut juga menyebutkan Soetan Sjahrir sebagai perdana menteri dan Soekiman sebagai pimpinan partai Masjoemi. Tahun terbit juga menunjukkan kedua tokoh tersebut masih aktif dalam perpolitikan Indonesia pada masa awal

Bab II, berisikan pembahasan mengenai bagaimana kiprah Masjoemi di awal masa kemerdekaan (1945-1947). Sub bab pertama, lahirnya partai Masjoemi. Kedua, struktur organisasi dan ideologi partai Masjoemi. Ketiga, perjalanan Masjoemi sebagai partai politik pada 1945 hingga 1947.

Bab III, berisikan pembahasan tentang bagaimana karir Soetan Sjahrir hingga menjadi perdana menteri. Sub bab pertama, ideologi dan pemikiran Soetan Sjahrir dalam upaya mengawal kemerdekaan Indonesia. Kedua perjalanan Soetan Sjahrir sebelum menjadi perdana menteri. Ketiga, perjalanan Soetan Sjahrir saat menjadi perdana menteri pada 1945 hingga 1947.

Bab IV, berisikan pembahasan mengenai bagaimana hubungan Masjoemi dan perdana menteri Soetan Sjahrir pada 1945 hingga 1947. Sub bab pertama, situasi politik Indonesia pasca kemerdekaan. Kedua, kebijakan pemerintah di bawah pimpinan perdana menteri Soetan Sjahrir. Ketiga, respon politik Masjoemi terhadap kebijakan pemerintah pada 1945 hingga 1947.

Bab V, berisikan penutup atau bagian terakhir dari penulisan skripsi, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

Terlepas dari Masjoemi yang selalu mengeluarkan tuntutan politik hingga mengakibatkan jatuhnya kabinet Sjahrir secara beruntun. Masjoemi telah masuk ke dalam bagian integral dari demokrasi, yaitu eksperimentasi dengan cara *trial and error* (coba dan salah) untuk menuju kepada yang lebih baik dan lebih baik lagi. Pilihan Masjoemi sebagai partai oposisi selama tiga kali Soetan Sjahrir menjadi perdana menteri –bisa dibbilang- telah mendukung proses demokratisasi (yang diinginkan Sjahrir). Artinya, sejak berdirinya partai hingga Soetan Sjahrir berhenti menjadi perdana menteri (November 1945-Juni 1947) bisa dikatakan bahwa inti dari perjalanan politik Masjoemi adalah ikut serta dalam proses demokratisasi atau menancapkan panji-panji demokrasi dengan menjadi partai oposisi pada masa pemerintahan di bawah kabinet Sjahrir.

